

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia ini banyak sekali cara bagi manusia untuk mengekspresikan perasaan, pengalaman dan pemikirannya. Salah satunya adalah dengan melalui puisi. Dalam dunia sastra, puisi terbagi menjadi puisi lama, puisi baru dan puisi kontemporer. Biasanya, puisi memiliki aturan-aturan penulisan, contohnya pantun memiliki aturan penulisan sajak dalam pola a-b-a-b.

Lain dari puisi lama dan puisi baru, puisi kontemporer adalah bentuk puisi yang tidak mengikuti atau bebas dari aturan konvensional puisi. Para penyair dalam aliran kontemporer dapat dengan bebas mengekspresikan apa yang ingin disampaikan tanpa dibatasi oleh baris, bentuk atau rima.

Ada beberapa ciri-ciri yang mendeskripsikan puisi kontemporer. Beberapa di antaranya adalah penggunaan idiom yang tidak umum, pemakaian berbagai bahasa di dalam satu puisi, penggunaan gaya bahasa paralelisme bersama dengan hiperbola, bentuk tulisan puisi yang unik—dan terkadang ketika dibaca, puisi tersebut menjadi tersendat-sendat karena puisi itu hanya berupa tanda baca atau simbol yang dipadukan dan diatur bentuknya sedemikian rupa sehingga sulit untuk dipahami.

Beberapa jenis puisi kontemporer adalah puisi mantra, puisi *mbeling* (berasal dari Jawa), puisi konkret (fokus kepada penampilan atau grafis susunan kata), puisi tanpa kata (menggunakan tanda baca, garis, huruf atau simbol untuk mengekspresikan gagasan atau pesan), puisi mini dan puisi multibahasa. (Dr. Herman J. Waluyo, 1987) Salah satu penyair yang menganut aliran kontemporer ini adalah Chen Li (陈黎).

Chen Li (陈黎) adalah seorang penyair yang lahir dan tumbuh besar di Hualien, Taiwan pada tahun 1954. Beliau mulai menulis puisi pada awal tahun 1970 dan telah mempublikasikan empat belas antologi puisi. Pada tahun 1997, Bookman Books di Taiwan mempublikasikan buku yang berjudul “*Intimate Letters: Selected Poems of Chen Li*”. Buku ini memuat terjemahan puisi-puisi Chen Li (陈黎) ke dalam Bahasa Inggris oleh istrinya yang bernama Chang Fenling. (Ling, 2014)

Dalam karier penulisan, gaya Chen Li (陈黎) berubah-ubah. Namun, di antara semua buku dan puisinya, karya yang paling mengejutkan adalah “*A War Symphony*” (战争交响曲) dalam bukunya yang berjudul “*The Edge Of The Island*” yang ditulis pada tahun 1995. (Ling, 2014)

Puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 bukanlah satu-satunya karya Chen Li (陈黎) yang memiliki aliran puisi kontemporer. Beberapa karya puisi kontemporer Chen Li (陈黎) lainnya adalah “*Breakfast Tablecloth of a Solitary Entomologist*” 《孤独昆虫学家的早餐桌巾》 dan “*Photo of Egyptian Scenery in the Dream of a Fire Department Captain*” 《消防队队长梦中的埃及风景照》. (Macmillan, 2018)

Penelitian ini berfokus kepada karyanya yang berjudul “*A War Symphony*” (《战争交响曲》). Puisi ini hanya terdiri dari empat aksara, yaitu tentara (兵), onomatope (兵), onomatope (兵) dan kuburan (丘). (Li, 2010)

Melalui penelitian yang berjudul “Analisis puisi “*A War Symphony*” (战争交响曲) Karya Chen Li (陈黎) dengan Menggunakan Pendekatan Ekspresif”, penulis ingin dapat menggali secara lebih dalam mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan ekspresif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Chen Li (陈黎) menggunakan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》?
2. Pesan atau makna apakah yang ingin disampaikan Chen Li (陈黎) melalui penggunaan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penggunaan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》
2. Untuk menganalisis pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh Chen Li (陈黎) melalui penggunaan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian gaya penulisan puisi kontemporer dalam Bahasa Mandarin.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca yang ingin secara lebih dalam memahami makna puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 Karya Chen Li (陈黎).
- Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami tujuan Chen Li (陈黎) dalam menggunakan gaya penulisan puisi kontemporer dalam puisinya yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut M. Atar Semi, “metode penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.” (Semi, 2012) Vanderstoep dan Johnston berpendapat bahwa penelitian secara kualitatif menghasilkan deskripsi berupa teks atau naratif untuk fenomena yang sedang diteliti. (Warren, 2014) Penelitian ini pun menggunakan pendekatan ekspresif.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku Pengkajian Puisi oleh Rachmat Djoko Pradopo sebagai basis analisis penggunaan teknik pendekatan ekspresif dalam penulisan puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》.

Untuk mengkaji pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh Chen Li (陈黎) dengan menggunakan gaya penulisan puisi kontemporer, penulis menggunakan biografi Chen Li (陈黎) sebagai acuan.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah aksara “兵” (bīng), “兵” (pīng), “兵” (pāng), dan “丘” (qiū), bentuk dari puisi, serta video penyair membaca puisi “*A War Symphony*” 《战争交响曲》. Sumber data yang digunakan diambil dari puisi yang berjudul “*A War Symphony*” 《战争交响曲》 Karya Chen Li (陈黎) serta video Chen Li (陈黎) membacakan puisi tersebut.